

Analysis of the Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, Price Book Value and Net Profit Margin on Stock Prices in Jakarta Islamic Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)) period 2014-2018

Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

Author

Srie Nuning Mulatsih
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Irma Dwi Puspita Dewi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV) and Net Profit Margin (NPM) on stock prices in the Jakarta Islamic Index (JII) Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period. The research population is 30 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) on the IDX in 2014-2018. The research sample was taken by purposive sampling technique obtained 18 companies. The independent variables used were CR, DER, DAR, ROA, ROE, EPS, PBV and NPM while the dependent variable was stock price. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis using SPSS 24. The results showed that CR, DER, ROA, ROE, EPS, PBV and NPM had a significant positive effect on stock prices, while DAR had no significant effect on stock prices.

Duconomics Sci-meet

2021

VOLUME 1
JULI

Page

414-426

DOI

[10.37010/duconomics.v1.5488](https://www.doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488)

Corresponding Author:

Keywords

Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV) and Net Profit Margin (NPM) and Share Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV) Dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2018. Populasi penelitian adalah yang terdaftar pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) di BEI tahun 2014-2018 sebanyak 30 perusahaan. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* diperoleh 18 perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah CR, DER, DAR, ROA, ROE, EPS, PBV dan NPM sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, PBV dan NPM berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham, sedangkan DAR, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

Kata kunci

Current Ratio (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV) Dan *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu badan atau organisasi yang dibangun dengan tujuan untuk mencari keuntungan melalui peningkatan kinerja keuangan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pasar modal merupakan suatu sarana di mana surat berharga-surat berharga yang berjangka panjang diperjualbelikan. Surat berharga yang sering diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan.

Analisis fundamental menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdapat di laporan tahunan perusahaan yang dilaporkan dalam bursa efek Indonesia tersebut. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Jakarta Islamic Index (JII) dapat dijadikan pertimbangan investor ketika untuk memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Indeks ini merupakan indeks yang berdasarkan syariat islam. Saham- saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan syariah islam. Saham JII cenderung stabil karena saham-saham tersebut termasuk saham-saham *liquid* dalam arti mudah diperjualbelikan baik dalam kondisi pasar lemah (*bearish*) maupun kondisi pasar kuat (*bullish*). JII juga menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang berbasis syariah. Selain saham dalam JII lebih tersaring dari sisi fundamental dan likuiditasnya, saham anggota JII wajib memiliki bisnis inti yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah Islam.

Alasan pemilihan indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dikarenakan saham-saham JII merupakan indeks pilihan dan memiliki peringkat tertinggi dari segi likuiditas saham dan kapitalisasi pasar. JII menjadi solusi atas keragu-raguan investor muslim yang akan transaksi di pasar modal konvensional yang mengandung unsur riba. Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tergolong saham pilihan setelah melalui seleksi yang ketat meliputi aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten. Serta perkembangan indeks JII juga semakin menjanjikan untuk periode tahun-tahun mendatang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti terhadap objek yang akan diteliti. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Economic Value Added*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Harga Saham

Dalam suatu organisasi, pengaturan kegiatan keuangan sering disebut sebagai manajemen keuangan. Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 “Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio-rasio keuangan”. Menurut Kasmir (2015:104) “Rasio

keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.” Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:102), mendefinisikan bahwa harga saham sebagai berikut: “Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Current Ratio

Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Brigham dan Houston (2010:134) rasio lancar mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. Aktiva lancar biasanya terdiri dari : kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pajak yang belum dibayar (accued) dan biaya-biaya yang belum dibayar (accrued) lainnya (terutama upah). Perhitungan Current Ratio (CR) adalah

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio yang membandingkan hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham perusahaan yang bertujuan untuk menggambarkan modal pemilik sejauh mana dapat menutupi hutang kepada pihak luar perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Berikut ini rumus perhitungan *Debt To Equity Ratio*. Perhitungan ini *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Hery (2015:235) *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$NPM = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Net Sales}}$$

Gendro wiyono dan Hadri kusuma (2017:345)

Return On Equity (ROE)

Menurut Suad Hasnan dan Enny Pudjiastuti *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio mengukur seberapa banyak laba yang menjadi hak pemilik.

Menurut Hery (2015:168) ROE merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. demikian *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{NET INCOME}}{\text{TOTAL EQUITY}} = \text{ROE}$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau Pendapatan per lembar saham adalah suatu rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki., *Earning Per Share* mengacu pada laba bersih yang diperoleh dari setiap saham biasa yang beredar pada periode tertentu. Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) adalah

$$EPS = \frac{\text{Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Price Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) Darmadji dan Fakhruddin (2012:157) mendefinisikan Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari perusahaan. Perhitungan harga saham yang dipakai adalah harga saham pada penutupan periode tertentu. Harga saham yang dimaksud adalah nilai saham yang tertera di pasar sedangkan nilai buku adalah perbandingan antara nilai ekuitas dengan jumlah saham beredar. Perhitungannya dengan cara:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Return On Asset (ROA)

Menurut Hery (2015:168) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Menurut V.Wiratna Sujarweni (2016:352) ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembali investasi semakin besar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk memprediksi nilai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Economic Value Added* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta *Islamic* Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Unit penelitian adalah perusahaan Jakarta *Islamic* Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Penelitian ini mengambil data dengan *purposive sampling* dengan data JII periode 2014-2018. Sampel yang dipilih adalah JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 18 perusahaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software computer* program SPSS versi 22.

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Economic Value Added* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta *Islamic* Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Jakarta *Islamic* Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018, yaitu terdapat 30 perusahaan.

Penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria perusahaan yang terdaftar pada Jakarta *Islamic* Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun berturut-turut periode 2014-2018. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar Jakarta *Islamic* Index (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2014-2018.

2. Perusahaan tidak melakukan listing pada tahun 2014-2018
3. Perusahaan yang terdaftar Jakarta *Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak bernilai negatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

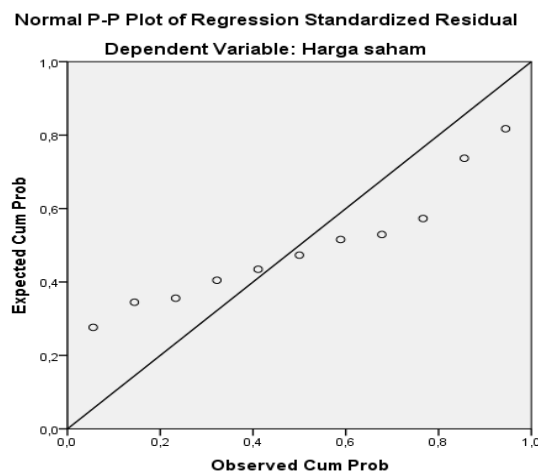
Analisis statistik deskriptif seperti tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata (mean), minimum dan maksimum dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel

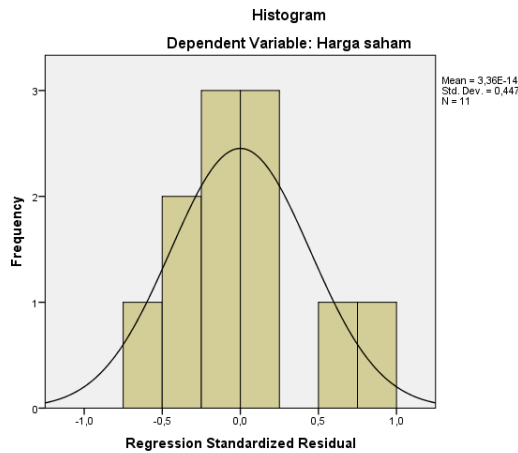
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	90	48,16	11490,00	333,4887	1194,35669
DER	90	,15	18,19	1,1099	1,93420
DAR	90	,13	,95	,4352	,16463
NPM	90	,74	35,90	13,6258	7,76558
ROE	90	2,10	799,10	35,1617	87,69230
EPS	90	13,54	3028,81	579,8026	652,46193
BV	89	60,86	1052249,00	15044,1053	111244,64050
ROA	90	,95	46,66	13,4653	11,29673
Harga Saham	90	124	55900	9380,61	10671,285
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Uji Asumsi Dasar Klasik



Gambar 1. Normal P-P Plot



Grafik Histogram 1. Harga Saham
Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Uji Normalitas

Uji ini untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov**. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test										
		current ratio	debt to equity ratio	Debat to asset ratio	net profit margin	return on equity	earning per share	Pricebook value	return on asset	Harga saham
N		11	11	11	11	11	11	11	11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	209,0358	,7980	,4293	11,3282	15,5493	357,1351	2388,7803	9,1200	4468,76
	Std. Deviation	84,10594	,25265	,09432	5,42648	5,55791	333,14601	1608,77006	4,02470	2145,772
Most Extreme Differences	Absolute	,203	,151	,196	,273	,166	,270	,139	,211	,150
	Positive	,203	,110	,168	,273	,166	,270	,139	,211	,142
	Negative	-,124	-,151	-,196	-,136	-,134	-,175	-,127	-,179	-,150
Test Statistic		,203	,151	,196	,273	,166	,270	,139	,211	,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,021 ^c	,200 ^{c,d}	,024 ^c	,200 ^{c,d}	,187 ^c	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.										
b. Calculated from data.										
c. Lilliefors Significance Correction.										
d. This is a lower bound of the true significance.										

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

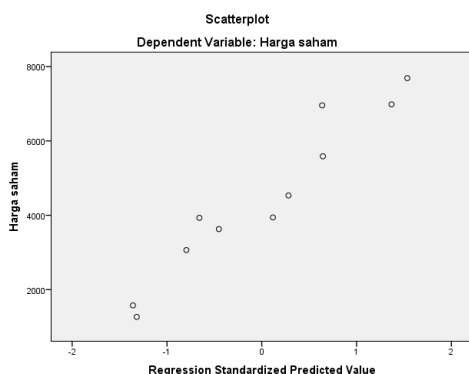
Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai residual untuk CR data sebesar 0,200, DER data sebesar 0,151, DAR data sebesar 0,196, NPM data sebesar 0,273, ROE data sebesar 0,270, EPS data sebesar 0,166, PBV data sebesar 0,139 ROA data sebesar 0,187 dan Harga saham data sebesar 0,200 yang berarti > 0,05 yaitu nilai residualnya berdistribusi normal

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	223,398	68,285		3,272	,010			
Current Ratio	,798	,195	1,437	4,102	,003	,192	5,220	
Debt to Equity Ratio	-129,845	42,290	-2,635	-3,070	,013	,032	31,332	
Debt to Total Assets Ratio	27,380	138,638	,079	,197	,848	,149	6,723	
Net Profit Margin	7,085	2,228	,892	3,180	,011	,298	3,350	
Return On Equity	6,121	1,394	6,405	4,390	,002	,011	90,553	
Earning Per Share	,257	,054	2,706	4,718	,001	,071	13,991	
Book Value	-,042	,009	-2,657	-4,440	,002	,066	15,225	
Return On Asset	-28,043	5,519	-5,538	-5,082	,001	,020	50,530	

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki nilai VIF yang melebihi 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.



Gambar 2. Hasil Heteroskedasitas

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Dari hasil pengolahan data pada gambar terlihat bahwa pola penyebaran berada diatas dan dibawah sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi gangguan Heteroskedasitas.

Tabel 4. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,888 ^a	,788	,600	35,217	2,261
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Debt to Total Assets Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Dari hasil output dapat disimpulkan bahwa nilai CR, DER, DAR, NPM, EPS, PBV, dan ROA Durbin-Watson adalah 2,261 atau berada +2 maka dapat dipastikan bahwa model tersebut tidak mengalami autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	223,398	68,285		3,272	,010
	Current Ratio	,798	,195	1,437	4,102	,003
	Debt to Equity Ratio	-129,845	42,290	-2,635	-3,070	,013

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu dengan tingkat signifikan 0.05 ($\alpha=5\%$). Adapun hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	223,398	8,285		3,272	,010		
Current Ratio	,798	195	1,437	4,102	,003	,192	5,220
Debt to Equity Ratio	-129,845	2,290	-2,635	-3,070	,013	,032	31,332
Debt to Total Assets Ratio	27,380	38,638	,079	,197	,848	,149	6,723
Net Profit Margin	7,085	,228	,892	3,180	,011	,298	3,350
Return On Equity	6,121	,394	6,405	4,390	,002	,011	90,553
Earning Per Share	,257	054	2,706	4,718	,001	,071	13,991
Price Book Value	-,042	009	-2,657	-4,440	,002	,066	15,225
Return On Asset	-28,043	,519	-5,538	-5,082	,001	,020	50,530

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel CR, DER, DAR, NPM ROE, EPS, BV terhadap harga saham, dapat dikatakan layak dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Berikut hasil pengolahan data terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41594,025	8	5199,253	4,192	,023 ^b
Residual	11162,340	9	1240,260		
Total	52756,365	17			

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengolahan data uji Koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,723 ^a	,523	,475	7763,056	,840
a. Predictors: (Constant), ROA, PBV, DAR, CR, EPS, DER, NPM, ROE					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Data sekunder, diolah SPSS 22, 2019

Hasil koefisien determinasi adjusted R Square sebesar 0,475 yang menunjukkan bahwa 47,5% harga saham di pengaruhi oleh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Net profit margin*, *Return on equity*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return on assets*, sisanya 52,5% harga saham perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar model regresi.

PENUTUP

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) yang telah dianalisis, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Variabel CR (X1) berpengaruh signifikan Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Variabel DER(X2) berpengaruh signifikan Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Variabel DAR (X3) berpengaruh tidak signifikan Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
4. Variabel NPM (X4) berpengaruh signifikan Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
5. Variabel ROE (X2) berpengaruh signifikan Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
6. Variabel EPS (X3) berpengaruh signifikan Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
7. Variabel BV (X3) berpengaruh signifikan Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
8. Variabel ROA (X1) berpengaruh signifikan Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
9. Variabel CR, DER, DAR, NPM, ROE, EPS, BV, ROA secara simultan berpengaruh Terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Brigham, F dan Houston J.F.2010.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Singapore: Salemba Empat.

Fahmi, Irham.2014.*Analisis Kinerja Keuangan*.Bandung:Alfabeta.

Kasmir.2015.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:Rajawali.

Munawir,2016. *Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta:Liberty

Priyatri, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan data praktis – edisi kesatu*. Yogyakarta : ANDI. (diunduh 21februari 2018).

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: ALFABETA

Sujarweni, Wiratna V.2016. *Penelitian akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.

Wiyono,Gendro dan Kusuma H.2017.*Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sumber Lain:

F Kurnia, Yuli & Ariyanto,Bisma. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2016 .ISSN No. 1411-9501 _Vol. Xxiii No. 2. *(Journal Online)*. (Diunduh 20 Januari 2020).

Fadilah, Zaidatul.2017.pengaruh *economic value added* (EVA), *net profit margin* (NPM) *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) Dan *Price Earning Ratio* (Per) Terhadap Harga Saham. *(journal online)*. (diunduh 21februari 2018).

Kadar, Kusnadi, Rikumahu, Brady.(2017). *Relationship Analysis Between EVA, EPS, ROA, ROE To MVA For Measuring Financial Performance (Case Study On Telecommunication Companies Listed In Idx 2011-2016)*. *(journal online)*. (diunduh 22 february 2018)

Pratama, Cendy Andrie, Azizah,Devi Farah , Nurlaily ,Ferina.(2019) Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).*(Journal Online)*. (Diunduh 20 Januari 2020).

Rahmadewi, Pande Widya, Abundanti,Nyoman. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, DAN ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, :<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>.*(JournalOnline)*.*(Diund*

Rimbani,Ryan Perkasa.(2016). Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2013. (*Journal Online*) (diunduh 20 Januari 2020)

Santy, V. A. D. 2017. *Pengaruh ROA, dan EPS terhadap harga saham PT. Garuda Indonesia Tbk.* (diunduh 21 februari 2018).

Suciyati, Tri. 2010. *Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan EVA Terhadap Harga Saham t Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI.* (diunduh 21februari 2018).
(diunduh 21februari 2018).

www.idx.co.id
www.ojk.co.id